

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH BAGI GURU PADA MASA NEW NORMAL DI MTS TELADAN GEBANG

Ahmad Fuadi¹, Diani Syahfitri², Zaifatur Ridha³, Hayatun Sabariah⁴

^{1,2,3,4} Prodi S1 Pendidikan Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat, Indonesia
ahmadfuadi@staijm.ac.id¹, dianisyahfitri@staijm.ac.id², zaifatur_ridha@staijm.ac.id³,
hayatun_sabariah@staijm.ac.id⁴, hayatunsabariah395@gmail.com⁵

ABSTRAK

Abstrak: Merebaknya virus corona covid-19, teknologi informasi pun menjadi primadona di saat sekarang ini. Tidak terlepas dalam sektor bidang pendidikan, sejak terencana pembelajaran jarak jauh yang telah diputuskan menteri pendidikan. Proses kegiatan belajar mengajar telah beralih, yang bermula kegiatan pembelajaran dilakukan secara tatap muka, kini proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada pembelajaran daring (dalam jaring). Keputusan menteri pendidikan seakan membawa kegagapan pada sebahagian tenaga pendidik yang tidak cakap dalam penggunaan teknologi informasi, seperti pada penggunaan aplikasi google classroom dan google meet, zoom cloud meeting yang menjadi sarana proses belajar mengajar selama masa pandemic. Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat mengadakan pelatihan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh, yang dilaksanakan di Madrasah Teladan Gebang untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan cara-cara dalam menggunakan teknologi informasi pada pembelajaran jarak jauh kepada guru yang ada di Madrasah Teladan Kecamatan Gebang. Berdasarkan hasil dari pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa guru di Madrasah Teladan Gebang dapat dikategorikan sudah bisa menggunakan teknologi untuk pembelajaran jarak jauh dengan aplikasi google classroom dan google meet, zoom cloud meeting. Hal ini terlihat dari kecakapan guru dalam mengoperasikan aplikasi.

Kata Kunci: Teknologi Informasi; Pembelajaran Jarak Jauh; New Normal

Abstract: The outbreak of the corona virus covid-19, information technology is also the prima donna at this time. It is inseparable in the education sector, since distance learning has been decided by the minister of education. The process of teaching and learning activities has shifted, which began with learning activities carried out face-to-face, now the process of teaching and learning activities is carried out on online learning (in the net). The decision of the minister of education seems to bring stuttering to some educators who are not proficient in the use of information technology, such as the use of the Google Classroom and Google Meet applications, the Zoom cloud meeting which is a means of teaching and learning during the pandemic. The community service activities at the Jam'iyah Mahmudiyah Islamic High School Tanjung Pura Langkat held information technology training in distance learning, which was carried out at the Gebang Exemplary Madrasa to provide knowledge and understanding in the use of information technology in distance learning. This study uses a qualitative method that aims to describe ways to use information technology in distance learning to teachers in Madrasah Teladan, Gebang District. Based on the results of this training, it can be concluded that teachers at Madrasah Teladan Gebang can be categorized as being able to use technology for distance learning with the google classroom application and google meet, zoom cloud meeting. This can be seen from the teacher's skills in operating the application.

Keywords: Information Technology; Distance Learning; New Normal



Article History:

Received: 21-01-2022
Revised : 10-02-2022
Accepted: 14-02-2022
Online : 16-04-2022



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Merebaknya virus corona tidak hanya dibelahan dunia bagian Timur, melainkan belahan dunia bagian Eropa juga mengalami dampak yang sangat besar. Dampak-dampak itu tidak hanya dalam bidang ekonomi saja, namun yang lebih parah lagi pada bidang pendidikan. Negara-negara maju tidak terlalu sulit dalam mengatasi masalah yang ada dalam bidang pendidikan, karena telah terbiasa dalam penggunaan teknologi informasi. Negara Indonesia juga tidak luput mengalami persebaran virus corona yang sungguh dashyat ini. Kesiapan Negara Indonesia dengan terjangkitnya virus corona ini dalam bidang pendidikan yakni, kegiatan belajar mengajar tetap berjalan seperti mana biasanya, namun tidak dalam kelas melainkan menggunakan teknologi seperti *smartphone* atau laptop dengan menggandengkan aplikasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Pandemi Covid-19 menimbulkan banyak pengaruh dan perubahan yang signifikan di berbagai aspek kehidupan, sehingga semua dituntut untuk merespon hal tersebut secara guna mendapat solusi atas perubahan yang terjadi. Setelah corona menjadi wabah (pandemi) di Indonesia pada awal bulan Maret 2020 sampai sekarang belum ada penurunan jumlah kasus yang terpapar dan hingga saat ini pemerintah menghimbau masyarakat untuk melakukan sebagian besar kegiatan dari rumah, pemerintah membuat berbagai macam kebijakan untuk menghadapi dan mengatasi pandemi Covid-19, seperti kebijakan berdiam diri di rumah (*stay at home*), pembatasan sosial (*social distancing*), pembatasan fisik (*physical distancing*), penggunaan alat pelindung diri (masker), menjaga kebersihan diri dengan cuci tangan, belajar dan bekerja di rumah (*work/study from home*), menunda kegiatan yang mengumpulkan orang banyak, pembatasan sosial berskala besar (PSBB), dan pemberlakuan kebijakan new normal.

Hal ini dilakukan oleh Kemendikbud guna meminimalisasi penyebaran dan penambahan *cluster* baru covid-19. Kebijakan tersebut merupakan implementasi dari surat edaran Mendikbud nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan, dan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 (*Coronavirus Deasae*). Hingga saat ini masih diberlakukan untuk belajar dari rumah secara daring (Imas, et al., 2020). Menetapkan peraturan bahwa pendidikan di Indonesia tetap diselenggarakan, namun dengan sistem yang berbeda yaitu *Study From Home* (SFH) (Putro, 2020). Kementerian pendidikan dan kebudayaan mendorong pelaksanaan proses belajar mengajar dilakukan secara daring, perihal pencegahan penyebaran corona Virus Disease (COVID-19) (Astini., 2020).

Sebelumnya kajian yang berkaitan dengan peranan teknologi dalam pendidikan seperti ini sudah banyak dilakukan salah satunya oleh Rogantina yang menjelaskan bahwa teknologi sangat berperan dalam

meningkatkan mutu pendidikan. selain itu peran teknologi dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar sehingga dapat mempermudah dalam mencapai tujuan pendidikan (Rogantina, 2017). Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang pelaksanaannya tidak dilakukan secara langsung dalam satu tempat yang sama, dilakukan dengan memanfaatkan platform yang dapat membantu proses jalannya belajar mengajar meskipun dilakukan secara jarak jauh (Oktafia, 2020). Dalam pelaksanaannya pembelajaran jarak jauh ini tentunya tidak dapat terlepas dari peran teknologi. Teknologi dapat mempermudah segala kebutuhan dalam proses belajar mengajar. Sejalan dengan pendapat *Tounder et al* yang mengatakan bahwa teknologi digital dalam lembaga pendidikan sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran, baik sebagai sarana dalam mengakses informasi sumber belajar ataupun sebagai sarana penunjang kegiatan belajar dan berkaitan dengan tugas (Lestari, 2018).

Seiring dengan perkembangan zaman teknologi semakin berkembang, saat ini banyak *platform* yang dapat membantu pelaksanaan pembelajaran daring seperti *e-learning*, *Google Clasroom*, *Edmodo*, *Moodle*, Rumah belajar, dan bahkan platform dalam bentuk video *conference* sudah semakin banyak diantaranya seperti *Google meet*, *Zoom*, dan *Visco Webex*. Sebagai pendidik tidak dapat mendampingi secara langsung, tidak dapat melakukan tindakan seperti pemberian reward-punishment, pemberian motivasi, menegur, dan lain sebagainya, menyebabkan peserta didik tidak dapat fokus untuk belajar, kini hanya menggunakan teknologi informasi beraplikasi (Adhetya, 2020). Kendati demikian berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa potret permasalahan yang ada bahwa: (1). Belum mengetahui manfaat kegunaan google meet dan google classroom, serta aplikasi zoom. (2). Permasalahan pada pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh yang dilakukan belum maksimal. (3). Belum pahamnya mengenai fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi google meet dan classroom, serta aplikasi zoom.

Berkenaan dengan hal ini maka para dosen Sekolah Tinggi Jam'iyah Mahmudiyah terpanggil dalam membantu, memberikan dan mengembangkan pengetahuan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh bagi guru, agar guru dapat menyesuaikan keadaan dengan kondisi pandemic. Memberikan pengetahuan tentang pengoperasian dalam menggunakan teknologi informasi dalam kegiatan belajar mengajar secara virtual. Maka tim pengabdian kepada masyarakat Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah memberikan pelatihan kepada guru-guru di Mts. Teladan guna memberikan pengetahuan dan pemahaman baru dalam menggunakan teknologi berbasis smartphone dan labtop dengan menggunakan aplikasi, dengan fokus penelitian adalah Pelatihan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Guru pada Masa New Normal di Mts. Teladan Gebang yang bertujuan untuk memberikan

pengetahuan dan pemahaman baru mengenai pemanfaatan *google meet* dan *google classroom*, serta aplikasi zoom dalam proses belajar mengajar.

Penelitian pelatihan teknologi dalam pembelajaran jarak jauh juga dilakukan oleh Salsabila (2020), yang hasil penelitian menjelaskan bahwa keberhasilan pembelajaran daring tidak terlepas hanya dari seorang pendidik maupun peserta didik, namun juga sumber daya manusianya seperti operator juga harus memiliki kecakapan dalam bidang teknologi ini (Salsabila., 2020). Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Gustina, et all (2021), dengan hasil penelitian bahwa peserta webinar sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini dengan semaraknya pertanyaan-pertanyaan yang ada. Perbedaan dengan dua penelitian di atas dengan peneliti adalah kegiatan ini dilakukan secara *offline* (tatap muka), langsung mempraktekkan dengan memberikan fitur aplikasi yang akan digunakan sehingga sangat memudahkan para guru di MTs Teladan memahaminya dan kegiatan ini juga telah protokol kesehatan telah dicanangkan menteri kesehatan, seperti cuci tangan, menjaga jarak, dan menggunakan masker (Gustina, 2021).

Pelatihan ini berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuannya (Notoadmojo, 2009). Suatu usaha dalam meningkatkan pengetahuan dan keahlian sesuatu kepada seseorang di dalam bidang tertentu (Sedarmayanti., 2001). Maka Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh bagi guru pada masa *new normal* di Mts. Teladan Gebang bagi para pendidik diharapkan pelatihan ini memberikan pengetahuan baru, kemudahan, strategi baru serta dapat diaplikasikan pada kegiatan belajar mengajar selama masa pandemic. Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan di atas, maka dipandang perlu untuk memberikan edukasi dalam kegiatan pembelajaran masa pandemic ini. Dengan demikian diharapkan bahwa semua tenaga pendidik dapat menjalankan kegiatan belajar mengajar dengan optimal guna mensukseskan pendidikan di masa pandemic.

B. METODE PELAKSANAAN

Kajian ini menggunakan metode literatur yang bersifat deskriptif analitis. Deskriptif-analitis merupakan metode yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan apa adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2016). Pelatihan yang dilakukan di Mts Teladan oleh tim dosen pengabdian kepada masyarakat Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah dengan tema "Pelatihan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Guru Pada Masa New Normal" ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Jenis data yang dihasilkan penelitian ini adalah berupa data

kulitatif, yakni: (1) Hasil diskusi internal tim dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah yang terjun kelapangan. (2) Hasil diskusi juga dilakukan dengan Kepala Mts Teladan di Kecamatan Gebang sebelum pelatihan. Dan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus 2021 di Mts. Teladan Kecamatan Gebang.

Sumber data penelitian ini adalah Kepala Mts.Teladan, bapak Indra Sabiis, S.Ag, MM, dan guru-guru Mts. Teladan, yang terletak di Jl. Medan-Aceh, dengan jumlah Guru 27 orang terdiri dari 17 perempuan dan 10 guru laki-laki. Sumber data ini sangat berperan penting guna memberikan gambaran dan permasalahan yang ada sehingga tim dapat menganalisis permasalahan dan memberikan solusi. Sumber data selanjutnya adalah dosen IT Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Bapak Ahmad Fuadi, dalam memberikan arahan kepada tim dosen pengabdian kepada masyarakat guna memberikan masukan dalam penggunaan teknologi informasi beraplikasi seperti google classroom, google meet, dan zoom meeting. Berikut rincian kegiatan, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rincian Kegiatan

14 Desember 2020		
Pukul	Kegiatan	Penanggung Jawab
08.00-09.10	Pembukaan Acara	Panitia
	1.Pembacaan Ayat Suci AlQuran	Dinda Ulfa
	2. Sambutan Ketua Tim Pengabdian	Anida, M, MA
	3.Sambutan Kepala Sekolah	Indara Sabiis, MM
	4. Doa	Ahmad Zaki, M.Pd
09.10-09.20	Coffee Break	Panitia
09.20-10.05	ateri Google Classroom	Ahmad Fuadi, M.Pd
10.05-11.35	Materi google meet	Dian Syahfitri, M.Pd
11.35-12.05	Materi zoom cluod meeting	Zaifatur Ridha, M.Pd.I
12.05-12.40	Isoma	Panitia
12.40-13.15	zoom video confrensi	Hayatun Sabariah, M.Pd
13.15-14.15	Praktek	Tim Pengabdian Masyarakat STAI JM
14.15-Selesai	Penutupan sekaligus pemberian cendra mata dan foto bersama	Tim Pengabdian Masyarakat STAI JM

Berdasarkan data dari hasil diskusi terarah ini, dan hasil wawancara teranalisis, maka dapat dijelaskan dengan langkah-langkah, yakni: (1) Membuat jadwal pelatihan, (2) Membuat surat undangan yang ditujukan kepada Kepala Mts. Teladan, guru-guru Mts. Teladan, (3) Mengumpulkan jawaban-jawaban dari peserta pelatihan yang digunakan untuk menjawab permasalahan sehingga dapat teratasi dengan baik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi memberikan kemudahan kepada pendidik serta peserta didik dalam melakukan pembelajaran jarak jauh. Berbagai macam platform disediakan dengan maksud mempermudah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, diantaranya google document sebagai media dalam melakukan forum diskusi online, melakukan submit ujian melalui google form, serta pengadaan kuis melalui website ataupun aplikasi. Teknologi juga membantu peserta didik dalam memperoleh materi-materi pelajaran selama pembelajaran jarak jauh berlangsung dengan mengakses berbagai macam aplikasi seperti google meet, google classroom dan zoom serta masih banyak lagi. Pemanfaatan teknologi informasi adalah manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya dimana pengukurannya berdasarkan pada intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan (Rahmawati, 2008).

Teknologi menjadi bagian terpenting dalam membantu proses pembelajaran jarak jauh. Sehubungan dengan hal tersebut Buselic M., Tavakcu T., et al dalam (Latip, 2020) menegaskan bahwa inti dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh adalah bagaimana cara memilih metode pembelajaran yang tepat dengan dibantu teknologi yang bermaksud guna menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik meskipun tidak bertemu secara langsung seperti halnya pembelajaran konvensional. Dengan kata lain teknologi berperan sebagai media interaksi serta transfer informasi terkait pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (Latip, 2020). Google classroom adalah layanan web gratis, yang dikembangkan oleh google untuk sekolah, yang bertujuan untuk menyederhanakan membuat, mendistribusikan, dan menilai tugas dengan cara tanpa kertas. Sedangkan *google meet (hangouts meet/meet)* adalah salah satu aplikasi atau *software* yang dapat dimanfaatkan untuk tetap produktif dalam bekerja meski dilakukan dari rumah (Afrianti, 2018).

Aplikasi video conferencing ini banyak dipakai sebagai sarana tatap muka dari rumah untuk berbagai keperluan, mulai dari meeting antara rekan kerja, pembelajaran siswa sekolah, kuliah online, kelas yoga, atau sekedar melepas kangen dengan teman. Zoom dipilih karena selain gratis atau bebas digunakan, juga dapat menampung sampai 100 peserta dalam satu pertemuan serta memiliki durasi 40 menit untuk setiap pertemuan zoom pun tersedia di Android dan PC. Pengguna bisa saling ngobrol dalam ruang obrolan yang sama, meskipun menggunakan perangkat berbeda (Qomarudin, 2015). Hasil pelaksanaan pelatihan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh bagi guru pada masa new normal di Mts Teladan, dilakukan dalam beberapa tahapan: *Pertama*, tim pengabdian kepada masyarakat Sekolah Tinggi Agama Islam menganalisis permasalahan guru terhadap teknologi informasi. Hasil dari analisis itu kemudian dijadikan pedoman tim untuk mengevaluasi ketidakmahiran guru dalam

menggunakan teknologi informasi. *Kedua*, pengetahuan dan pemahaman kepada para guru Mts. Teladan dari proses hingga hasil pembelajaran. Pemberdayaan bertujuan menjadikan guru memiliki kualitas unggul. *Ketiga*, praktek langsung menggunakan aplikasi google meet, google classroom dan zoom dengan dibantu arahan dan bimbingan tim dosen pengabdian kepada masyarakat Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura kepada para guru di Mts. Teladan Gebang, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan menggunakan Teknologi Informasi google meet, google classroom, dan zoom di Mts. Teladan Gebang

Pelatihan ini dilaksanakan di Mts. Teladan Gebang. Pertama, memberikan pengetahuan tentang google meet, google classroom dan zoom. Kedua, para tim memberikan kesempatan kepada guru Mts. Teladan untuk mempraktekkan langsung cara-cara penggunaan aplikasi google meet, google classroom, dan zoom sekaligus meninjau sejauh mana pemahaman guru terhadap penggunaan aplikasi google meet, google classroom, dan zoom ini, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Praktek menggunakan google meet, google classroom, dan zoom

Tahapan terakhir, bersama-sama tim dan guru berdiskusi mengevaluasi tentang kesulitan dan kemudahan penggunaan aplikasi ini untuk pembelajaran jarak jauh selama new normal, seperti menggunakan aplikasi dan tentang jaringan internet yang lelet serta kapasitas *wifi* sekolah yang belum memadai. Sehingga tim Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan solusi untuk lebih cakap dalam menggunakan aplikasi dengan

memberikan pelatihan lanjutan, dan untuk kapasitas *wifi* pihak tim pengabdian masyarakat memberikan solusi dengan menambah kapasitas kuota internet sehingga guru-guru dapat dengan luluasa menggunakan internet dengan mudah. Hasil pelatihan dan penelitian menunjukkan bahwa guru-guru di Mts. Teladan mampu menggunakan pembelajaran jarak jauh masa new normal, dengan penggunaan aplikasi google meet, google classroom, dan zoom, hal ini terlihat dengan sangat antusias para guru dalam pelatihan bertanya dengan tim pengabdian kepada masyarakat Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat. Tim berharap dikemudian hari dapat menjadi mitra dalam pendampingan selanjutnya.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi *google meet*, *google classroom*, *zoom cloud meeting* pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen-dosen PAI STAI JM Tanjung Pura yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 02 Agustus 2021 secara offline dengan Judul “Pelatihan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh bagi Guru pada masa New Normal di MTs. Swasta Teladan Gebang”. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan keberhasilan kegiatan ini terlihat dengan banyaknya pertanyaan dan berhasil memahami fitur dan kegunaan dalam penggunaan aplikasi google meet, google classroom, dan zoom untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. Sangat diharapkan bahwa kegiatan ini tidak hanya diselenggarakan di salah satu sekolah saja, namun menjadi harapan guru-guru yang berada di sekolah se kabupaten Langkat untuk bisa mendapatkan pelatihan ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Berkaitan dengan publikasi artikel pengabdian masyarakat ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Jurnal Masyarakat Mandiri yang dikelola oleh program studi pendidikan matematika FKIP UM Mataram dan Sekolah Tinggi Agama Islam Jamiyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat yang telah memberikan pendanaan, fasilitas dan dukungan kegiatan ini. Selain itu, ucapan terima kasih kami disampaikan kepada mitra yang telah berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, and S. P. D. L. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19,. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3 no 1, 137. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>.
- Afrianti, W. E. (2018). Penerapan Google Class Room dalam Pembelajaran Akuntansi. In *Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Akuntansi (Studi Pada Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia)* (p. 118).

- Universitas Islam Indonesia. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/6173>
- Astini., N. K. S. (2020). Tantangan dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 (2), 243.
- Gustina, D. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh bagi Guru Sekolah Dasar pada Masa New Normal di SD IT Pondok Duta. *Jurnal Ikraith-Abdimas*, 4 (1), 55-60.
- Imas Novita Juaningsih et al. (2020). Optimalisasi Kebijakan Pemerintah dalam penanganan Covid-19 terhadap Masyarakat Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7 no 6, 78-88, <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/>.
- Latib, A. (2020). Komunikasi pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Edukasi Dan Teknologi*, 1 (2), 108–117.
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2, (2), 95–18.
- Notoadmojo, S. (2009). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Oktafia Ika Handarini and Siti Sri Wulandari. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8, no 3, 498.
- Putro, Khamim Zarkasih, Muhammad Adly Amri, Nuraisah Wulandari, and D. K. (2020). Pola Interaksi Anak dan Orangtua Selama Kebijakan Pembelajaran di Rumah. *Fitrah: Journal of Islamic Education (FJIE)*, 1 (1), 126.
- Qomarudin, Y. B. dan M. N. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rahmawati, D. (2008). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 5 (1), 107–118. <file:///C:/Users/User/Downloads/606-2026-1-PB.pdf>
- Rogantina Meri Andri. (2017). Peran dan Fungsi Teknologi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Research Sains N*, 3, no. 1, 122–129.
- Salsabila., U. H. (2020). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17 (2), 188–198.
- Sedarmayanti. (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas*. Mandar Maju. Bandung.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.